

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang dengan ajaran dan ajakan-Nya telah membawa umat manusia ke alam ilmu pengetahuan dan kemajuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR). Judul skripsi adalah **“Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**.

Selanjutnya penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa selesainya skripsi ini adalah atas hidayah Allah SWT., dan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah bersusah payah membiayai perkuliahan ini dengan hati yang ikhlas dan suci serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberi motivasi dan selalu berdoa kepada Allah SWT., demi suksesnya perkuliahan penulis.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru

3. Bapak Drs. Yusuf Ahmad MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru
4. Bapak Dr. H. Hamzah, M. Ag, dan Bapak Syahraini Tambak, MA, selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga Edukatif pada Universitas Islam Riau, yang telah memberikan pendidikan-pendidikan dan pengajaran kepada penulis.
6. Bapak Agus Wiyana, S. Pd. I, selaku Kepala Desa Hangtuah serta Masyarakat yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Asriati, S. Pd. I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nur Hangtuah, dan guru-guru yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam perkuliahan ini, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya harapan dan doa semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT. jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, anak dan keturunan penulis kelak. Amien.

Hangtuah, 14 Maret 2015
Penulis

Aynul Yaqin
NPM: 082410037

**PERANAN PRAMUKA DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN
BERKARAKTER DISIPLIN PADA SISWA DI MTS. ANNUR
DESA HANGTUAH KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KABUPATEN KAMPAR**

ABSTRAK

OLEH: AYNUL YAQIN

Seiring dengan semakin berkembangnya peralatan modern masa kini, maka manusia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan ini. Teknologi yang berkembang seharusnya senantiasa diiringi kesiapan tiap-tiap individu manusianya dalam menghadapi perkembangan teknologi. Seringkali manusia sekarang terlalu mengandalkan kemajuan teknologi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, sehingga tidak jarang manusia lupa bahwa manusia hidup di dunia adalah saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan manusia harus memiliki sikap berfikir rasional, kreatif, cakap, dan lebih trampil serta profesional dalam menggunakan alat-alat canggih tersebut. Lembaga-lembaga pendidikan tidak bosannya berupaya keras untuk menyiapkan generasi muda yang mumpuni serta siap dalam menghadapi berbagai persoalan. Oleh sebab itu, selain mengajar untuk menghadapi persoalan di atas, MTs. Annur Hangtuh memiliki target untuk menyiapkan para siswanya agar memiliki karakter disiplin melalui Gerakan Pramuka. Latihan Gerakan Pramuka dilaksanakan dan diwajibkan pada siswa kelas tujuh dan kelas delapan, karena dalam jam pelajaran di kelas dianggap kurang untuk memperdalam teori-teori kedisiplinan. Tujuan dari penelitian ini adalah: a. Untuk mengetahui tentang Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh. b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang aktif dalam organisasi Gerakan Pramuka di MTs. Annur Hangtuh berjumlah 65 siswa. Mengingat populasinya terjangkau maka penulis menggunakan penelitian sampel jenuh. Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan alternatif jawaban responden, jelaslah bahwa Peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Hangtuh berada pada kriteria 76 % sampai 100 %. Ini menandakan bahwa Peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah termasuk "sangat berperan".

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABLE.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Pembatasan masalah.....	8
C. Perumusan masalah.....	8
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Sistematika penulisan.....	10
BAB II : KERANGKA TEORITIS, KONSEP OPERASIONAL, DAN	
KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Peranan.....	12
2. Pramuka.....	13
3. Pendidikan Karakter Disiplin.....	17
B. Konsep Operasional.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Pengolahan.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah An-Nur.....	31
2. Keadaan Guru.....	32
3. Keadaan Siswa.....	33
4. Sarana dan Prasarana.....	34
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	35

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Jumlah Penduduk Desa Hangtuh.....	30
4. Keadaan Penduduk Desa Hangtuh Berdasarkan Agama.....	30
5. Data Tentang Keadaan Guru MTs. An-Nur Hangtuh Tahun 2011-2012.....	32
6. Data Tentang Keadaan Siswa MTs. An-Nur Hangtuh Tahun 2011-2012.....	32
7. Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Peraturan Yang Berlaku.....	37
8. Apakah Anda Senantiasa Menaati Peraturan Yang Berlaku.....	38
9. Apakah Anda Sering Melanggar Peraturan Yang Berlaku.....	39
10. Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada....	40
11. Apakah Anda Senantiasa Menaati Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada.....	41
12. Apakah Anda Sering Melanggar Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada.....	42
13. Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Hukum Yang Berlaku.....	43
14. Apakah Anda Senantiasa Menaati Hukum Yang Berlaku.....	44
15. Apakah Anda Sering Melanggar Hukum Yang Berlaku.....	45
16. Apakah Anda Senantiasa Menghormati Peraturan Yang Berlaku.....	46
17. Apakah Anda Senantiasa Menghargai Peraturan Yang Berlaku.....	47
18. Apakah Anda Senantiasa Setia Dalam Melaksanakan Kewajiban.....	48
19. Apakah Anda Senantiasa Menjaga Ketertiban.....	49

20. Apakah Anda Senantiasa Patuh Peraturan Yang Berlaku.....50

21. Rekapitulasi Data Hasil Angket.....55



Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bersyukur Kepada Allah SWT Dan Berselawat Kepada Rasulullah SAW

Skripsi Ini Ananda Persembahkan Khusus Buat Ayahanda Mhd. Rosul & Ibunda Siti Sulaihah (Almh.) Tercinta, Dengan Penuh Kasih Sayang, Perhatian Serta Tulus Dan Ikhlas Mengantarkan Ananda Ke Gerbang Ilmu Pengetahuan Yang Dengan Semangat Serta Harapan Demi Suksesnya Ananda.

Hari Ini Dan Detik Ini Ananda Buktikan, Bahwa Semangat Dan Perjuangan Adalah Jawaban Atas Keringat Dan Tetesan Air Mata Serta Do'a Mu.

*Tiada Kata Yang Dapat Ananda Ucapkan Melainkan Kata Terima Kasih Yang Tak Terhingga Untuk Ayahanda & Ibunda.
Terima Kasih Ayahanda & Ibunda*

Kepada Kakandaku Tercinta M. Cholil, SR, S.Pd.I & Dwi Lidyawati, S.Th.I Yang Selalu Memberikan Dorongan Dan Semangat. Keponakan-keponakanku Ahmad Muhib Albar Billah & Muhammad Syauqi Asy-Syafi El-Batsil Yang Imut & Lucu, Juga Kekasihku Tercinta Sri Rezeki, S.Pd.I Terima Kasih Yang Tak Terhingga Atas Cinta, Kasih Sayang Dan Semangatnya.

Dan Juga Tidak Lupa Teman-Teman Seperjuangan Yandri, Cahyo Kuntadi, Suliafi Anwar Rifa'ie, M. Khoftiyur Ridlo, M. Syarip, Jannata Anhar Serta Yang Lain Tidak Bisa Penulis Sebutkan Satu Persatu Terima Kasih Atas Dukungannya, Perhatian Dan Pertolongannya Yang Tidak Terhingga Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.

Thank's..... Semuanya

By:

Aymul Yaqin

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqosahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 April 2015
Pukul : 07.30-08.30 WIB

Dan skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Pekanbaru, 29 April 2015
Panitia Ujian Skripsi

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Hamzah, M. Ag

Syahraini Tambak, M. A

Anggota

Dr. Zulkifli Rusby, M.M. M. E. Sy

Devi Arisanti, M. Ag

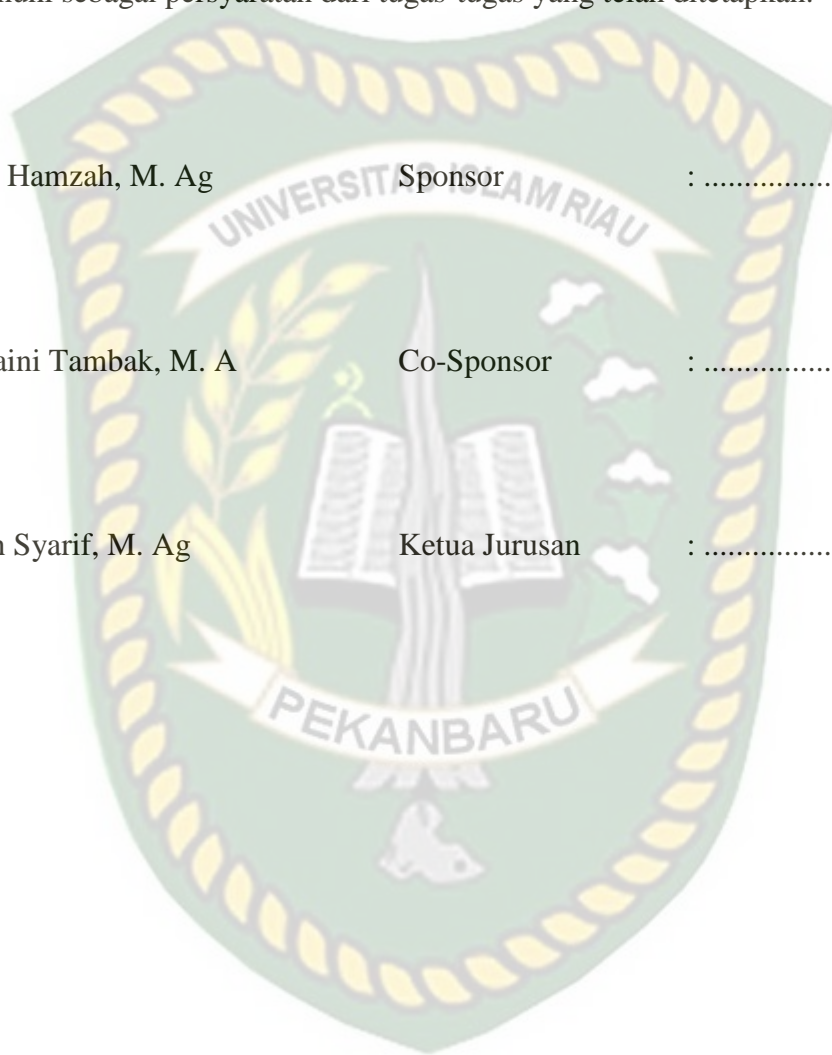
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Skripsi ini telah diterima dan disetujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi sebagai persyaratan dari tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Dr. H. Hamzah, M. Ag Sponsor :

Syahraini Tambak, M. A Co-Sponsor :

Miftah Syarif, M. Ag Ketua Jurusan :



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : AYNUL YAQIN
NPM : 082410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / S1
Sponsor : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Co-Sponsor : Syahraini Tambak, M. A
Judul : Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di Mts. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

No	Tanggal	Catatan Co-Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf
1	21 April 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Latar Belakang	
2	3 Mei 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Kerangka Teoritis	
3	7 Mei 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Konsep Operasional	
4	27 Mei 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Kerangka Konseptual	
5	15 Juni 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Tabel	
6	24 Juni 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Analisis Data	
7	10 Juli 2014	Syahraini Tambak, M.A	Perbaiki Penutup	
8	16 Juli 2014	Syahraini Tambak, M.A	ACC untuk dilanjutkan ke Pembimbing I	

Pekanbaru, 15 April 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam UIR,

Drs. M. Yusuf Ahmad, M. A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : AYNUL YAQIN
NPM : 082410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / S1
Sponsor : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Co-Sponsor : Syahraini Tambak, M. A
Judul : Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di Mts. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf
1	24 Juli 2014	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Kata Pengantar	
2	4 Agustus 2014	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Abstrak	
3	14 September 2014	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Daftar Tabel	
4	20 Oktober 2014	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Metode Penelitian	
5	17 Pebruari 2015	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Penyajian Data	
6	2 Maret 2015	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Penyajian Data	
7	19 Maret 2015	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Perbaikan Kepustakaan	
8	15 April 2015	Dr. H. Hamzah, M.Ag	ACC untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 15 April 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam UIR,

Drs. M. Yusuf Ahmad, M. A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT. menciptakan manusia untuk menjadi pemimpin di dunia dengan dilengkapi segenap potensi dan kesempurnaan, yaitu: akal, hati, hawa nafsu dan kelengkapan lainnya. Berbagai kelengkapan tubuh itu yang menjadikan manusia lebih mulia dari makhluk Allah SWT. lainnya. Hal tersebut dapat terjadi jika manusia mampu memfungsikan segala potensi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam hidupnya. Namun apabila manusia menyalahgunakan kelengkapan dan potensi yang diberikan Allah SWT. itu manusia dapat menjadi makhluk yang rendah dan bahkan lebih rendah dari binatang sekalipun.

Potensi yang ada pada manusia, sudah selayaknya difungsikan dan ditumbuh kembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam hidupnya, dengan demikian manusia akan mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya apabila membekali diri dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah

Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Depag. RI., 2005: 597).

Dari nash tersebut dapat dipahami bahwa agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan pentingnya pendidikan yang menekankan perlunya orang belajar membaca dan menulis serta belajar ilmu pengetahuan.

Dengan berbekal ilmu pengetahuan manusia akan mendapat derajat yang tinggi dan kedudukan yang mulia baik menurut pandangan Allah SWT. maupun manusia, dan hal ini dapat diperoleh dengan cara beriman kepada Allah SWT. dan memperbanyak serta memperluas ilmu pengetahuan. Allah SWT. dalam firman-Nya mengungkapkan bahwa Allah SWT. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Firman Allah SWT. dalam surah Al-Mujaadalah ayat 11 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan (Depag RI., 2005: 543).*

Mendidik merupakan suatu pekerjaan yang mencakup banyak hal, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial,

sampai kepada perkembangan iman atau kepercayaan, semua ditangani oleh pendidik. Berarti mendidik bermaksud menjadikan manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. Mendidik adalah membudayakan manusia (Made Pidarta, 2000: 2). Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) (Masnur Muslich, 2011:29).

Gerakan Pramuka, merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki visi, misi, arah, tujuan dan strategi yang jelas. Jenis kegiatan pengembangan pada setiap satuan sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi jelas tertuang dalam Prinsip Dasar KePramukaan dan Metode KePramukaan. Gerakan Pramuka mendidik kaum muda Indonesia dengan Prinsip Dasar KePramukaan dan Metode KePramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia Indonesia yang lebih baik, dan anggota masyarakat Indonesia yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Dari penjelasan di atas pendidikan kePramukaan merupakan pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga. Namun demikian dalam pelaksanaannya kePramukaan merupakan penunjang bagi pendidikan sekolah maupun pendidikan keluarga. Seperti seperti kedisiplinan, ketrampilan, persaudaraan dan sikap bakti kepada masyarakat dan proses pembentukan watak.

Pendidikan itu tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Berhadapan dengan berbagai masalah dan tantangan, pendidikan nasional pada saat yang ini masih tetap memikul Peranan multidimensi. Pendidikan berperan bukan hanya merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetap lebih luas lagi sebagai pembudayaan seperti pembentukan karakter dan watak bangsa.

Sedangkan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak semata-mata pembelajaran pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur. Guru harus mampu memberikan penghargaan kepada yang berprestasi dan hukuman kepada yang melanggar, menumbuhkan suburkan nilai-nilai yang baik dan sebaliknya mencegah dan mencegah berlakunya nilai-nilai yang buruk. Selanjutnya menerapkan pendidikan berdasarkan karakter dengan menerapkan kandungan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam setiap pelajaran yang ada di samping mata pelajaran khusus untuk mendidik karakter, seperti pelajaran Agama, Sejarah, Moral Pancasila dan kebudayaan asli bangsa Indonesia. Di sekolah juga ada ekstrakurikuler yang bisa menjadi wadah pengembangan karakter.

Pendidikan KePramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kePramukaan. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Gerakan Pramuka melalui proses pendidikan kePramukaan bertujuan untuk mewujudkan warga Negara Republik Indonesia yang ber-Pancasila, berwatak luhur, cerdas, terampil, mandiri, bertanggung jawab, kuat, sehat jasmani dan rohaninya serta mampu menyelenggarakan pembangunan Bangsa dan Negara.

Adalah suatu cara untuk memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kePramukaan. Pendidikan kePramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik, baik bagi individu maupun sebagai anggota masyarakat maka dibutuhkan suatu Metoda /ketentuan khusus yang kita sebut Metode KePramukaan.

Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatannya anggota Pramuka dituntut untuk selalu menggunakan metode yang dikenal dengan prinsip dasar kePramukaan dan metode kePramukaan yang penggunaannya disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan siswa, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga dalam masa pembangunan seperti sekarang ini Gerakan Pramuka harus berusaha untuk ikut serta secara aktif melaksanakan pembangunan nasional sesuai dengan kemampuan Gerakan Pramuka dan anggotanya dengan tetap berpegang pada Prinsip Dasar KePramukaan dan Metode KePramukaan.

Metode kePramukaan merupakan salah cara belajar interaktif progresif, melalui:

- a. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.

- b. Belajar sambil melakukan.
- c. Sistem berkelompok.
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda.
- e. Kegiatan di alam terbuka.
- f. Sistem tanda kecakapan.
- g. Sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk puteri.
- h. Kiasan Dasar (Andri BOB Sunardi, 2006:62)

Metode KePramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar KePramukaan yang keterkaitannya keduanya terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan Pramuka. PDK (Prinsip Dasar KePramukaan) dan MK (Metode KePramukaan) harus dilaksanakan secara terpadu, keduanya harus berjalan seimbang dan saling melengkapi. Setiap unsur pada Metode KePramukaan merupakan subsistem tersendiri yang memiliki fungsi pendidikan spesifik, yang secara bersama-sama dan keseluruhan saling memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan kePramukaan.

Kegiatan kePramukaan dapat berhasil menciptakan peserta didik yang berkarakter jika pada proses pendidikannya tidak hanya mengembangkan teknik kePramukaan (tekpram) semata, tetapi juga mengembangkan kemampuan, keterampilan dan sikap berorganisasi. Dalam organisasi akan diterapkan prinsip-prinsip manajemen atau pengelolaan organisasi seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan/penggerakan (*actuacting*) dan fungsi pengawasan (*controlling*). Di samping itu, organisasi juga merupakan sebuah alat atau media kontrol sosial bagi sekolah atau pihak lainnya untuk mengamati sekaligus memantau perkembangan siswa. Pihak sekolah akan dengan mudah memantau perkembangan siswa melalui organisasi artinya, cukup dengan

mengelola organisasi maka sejumlah siswa yang menjadi anggota dalam organisasi tersebut dapat dikelola.

Kegiatan kePramukaan yang dilakukan ditempat penelitian, yaitu Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar melaksanakan latihan rutin sebanyak satu kali tatap muka dalam satu minggu. Setiap kali melaksanakan latihan para pelatih sering kali menerapkan kedisiplinan untuk membiasakan para anggota Gerakan Pramuka Gudep 1579-1580 untuk membiasakan sikap disiplin dengan harapan agar semua anggota yang aktif dalam kePramukaan dapat menjadi orang yang patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang ada pada lingkungannya, baik dilingkungan sekolah terlebih lagi dilingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Sesuai dengan dasa dharma Pramuka.

Sedangkan pada saat dilakukan penelitian awal yang terjadi ditempat penelitian, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, keadaan dari beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan kePramukaan masih terdapat beberapa gejala-gajala kurang disiplin, seperti: memakai pakaian seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah, membuang sampah tidak pada tempatnya, makan dan sambil berdiri, berbicara kurang sopan (*ber-carut*), rambut panjang (bagi siswa laki-laki), kuku panjang, memakai kalung, gelang dan cincin (bagi siswa laki-laki), tidak masuk sekolah tanpa keterangan, berada didalam kelas saat jam istirahat, membuat keributan dalam kegiatan belajar.

Datang ke sekolah saat jam latihan selalu ada yang terlambat, bahkan absen (tidak hadir) saat latihan. Masih juga sering dijumpai siswa yang aktif dalam kePramukaan yang sering datang terlambat sekolah, bahkan absen pada am pelajaran sekolah.

Berdasarkan pada uraian diatas, dirasa perlu untuk mengungkapkan teori-teori tersebut diatas untuk memperjelas serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan. Oleh sebab itulah perlu dilakukan sebuah penelitian tentang; **“Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”**.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan penulis yang tidak mungkin dapat melakukan pada semua jenjang sekolah, maka masalah penelitian dibatasi hanya pada siswa MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang tercatat sebagai anggota aktif dalam KePramukaan yaitu tentang; **“Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”** sebagai pembatasan masalah dalam penenelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Perumusan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini jelas dan terarah maka perlu adanya perumusan masalah, yaitu: Bagaimana Perananan

Pramuka dalam mewujudkan pendidikan berkarakter disiplin pada siswa di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui tentang Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Guru/Pembina Pramuka, sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru/pembina sebagai pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik,

sehingga pendidikan Berkarakter Disiplin dapat terlakssiswaan dan selalu meningkat.

- c. Bagi Instansi, Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberikan/menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberikan gairah dalam proses kependidikan, terutama dalam kePramukaan guna meningkatkan karakter siswa yang cerdas, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- e. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta untuk mendalami, sebagai calon pendidik dan pengajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini terdiri dari; Pengertian Peranan, Pengertian Pramuka, Tujuan Pramuka, Fungsi Pramuka, Pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan

Pendidikan Karakter, Fungsi Pendidikan Karakter, dan Konsep Operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari; Waktu dan Tempat, Subjek dan Objek, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV PENYAJIAN HASIL DATA PENELITIAN

Bab ini terdiri dari; Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Annur, Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana, Penyajian Data, Analisa Data.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari; Kesimpulan, dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KONSEP OPERASIONAL, DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. KERANGKA TEORITIS

Untuk lebih mendasarnya penelitian ini, maka penulis mengadakan peninjauan terhadap konsep-konsep yang meluas tentang Peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin, sebagai pendukung penelitian ini sehingga dapat terarah dan tepat pada sasarannya.

1. Peranan

Peran atau peranan dalam ilmu sosiologi, antropologi, dan psikologi istilah peran diambil dari dunia teater. Secara umum peran adalah serangkaian rumusan yang dibatasi perilaku yang diterapkan dari pemegang kedudukan tertentu.

Menurut Desy Anwar (2003:320) Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.

Menurut Levinson dalam Soerjono (2006:24) mengemukakan peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.

- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dengan demikian peranan dapat dikatakan sebagai suatu usaha andil atau ikutserta yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Sebagaimana dalam hal ini peranan dari organisasi Gerakan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin artinya usaha keikutsertaan yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka dalam membantu meringankan beban lembaga pendidikan untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang berkarakter disiplin.

2. Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka BAB I pasal 1 ayat 1 Keppres RI nomor 34 tahun 1999 (1999:5) dikatakan bahwa Pramuka adalah sebuah organisasi yang bernama Gerakan Pramuka yaitu gerakan kepanduan praja muda karana.

Menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab III pasal 8 ayat 2a Keppres RI nomor 34 tahun 1999 (1999:8) “kePramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kePramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak”.

Dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka BAB I pasal 1 ayat 1 Keputusan Ketua Kwarnas RI nomor 107 tahun 1999 (1999:23) dikatakan bahwa Pramuka sebagai gerakan kepanduan praja muda karena adalah gerakan pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa.

Menurut Lord Baden Powell sebagai bapak Pramuka sedunia mengatakan: “KePramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! KePramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan” (Andri BOB Sunardi, 2006:3)

Dalam buku Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam (2004:45-48), Departemen Agama menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan kePramukaan adalah kegiatan ekstra kurikuler yang ditujukan untuk melatih dan mendidik siswa melalui berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of life*), pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan; baik dalam kecakapan hidup (*life skill*) secara individu maupun kecakapan kolektif yang diwujudkan dengan kedisiplinan terhadap aturan-aturan bersama.

b. Tujuan Pramuka

Gerakan Pramuka sebagai salah satu organisasi pendidikan luar sekolah maupun Perguruan Tinggi yang mampu membina, mengembangkan dan mencetak

generasi-generasi andalan yang tangguh, pantang menyerah, kreatif, mandiri, disiplin dan mempunyai tanggung jawab terhadap keberlangsungan tatanan kehidupan yang utuh sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila.

Kegiatan pendidikan kePramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, keterampilan, dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif. Kegiatan pendidikan kePramukaan dilaksanakan dengan menggunakan sistem among. Sistem among merupakan proses pendidikan kePramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia. Sistem among dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan:

1. Di depan menjadi teladan;
2. Di tengah membangun kemauan; dan
3. Di belakang mendorong dan memberikan motivasi kemandirian.

Hal ini sesuai dengan konsep yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam bahasa Jawa, yaitu; *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*. Artinya adalah jika pendidik sedang berada di depan maka hendaklah memberikan contoh teladan yang baik terhadap anak didiknya, jika berada di tengah-tengah anak didiknya, hendaklah ia dapat mendorong kemauan atau kehendak mereka, membangkitkan hasrat mereka untuk berinisiatif dan bertindak, dan jika berada di belakang mereka, hendaklah pendidik dapat melihat, menemukan, dan memahami bakat atau potensi-potensi yang timbul dan terlihat pada anak didik, untuk selanjutnya dapat dikembangkan dengan memberikan

motivasi atau dorongan ke arah pertumbuhan yang sewajarnya dari potensi-potensi tersebut (Ngalim Purwanto, 2002: 62-63).

Dalam praktiknya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui sebuah wadah organisasi yang diberi nama Pramuka. Melalui organisasi ini, siswa dilatih untuk melakukan penjelajahan, mengasah keterampilan dalam menyelesaikan persoalan hidup yang kompleks, menaklukkan rintangan dan tantangan alam, peduli terhadap sosial dan lingkungannya, serta mengorganisir tim dan juga melakukan aksi-aksi.

Menurut pasal 4 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (1999:6) Gerakan Pramuka bertujuan untuk mendidik dan membina kaum muda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi:

- a. Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur yang :
 1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental dan tinggi moral;
 2. Tinggi kecerdasan dan tinggi mutu ketrampilannya;
 3. Kuat dan sehat jasmaninya.
- b. Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan Bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal maupun internasional.

Sedangkan dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (1999:25)

salah satu tujuan Gerakan Pramuka disebutkan:

Pendidikan dalam kePramukaan dimaksudkan dan diartikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan sepanjang hayat yang berkesinambungan sumber daya manusia/ potensi peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sarannya menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

c. Fungsi Pramuka

Menurut Kwarnas Gerakan Pramuka (1999:25) dalam Anggaran Dasarnya dikatakan bahwa fungsi Gerakan Pramuka yaitu: sebagai lembaga pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menerapkan Prinsip Dasar KePramukaan dan Metode KePramukaan serta sistem among, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kePramukaan adalah suatu permainan yang mengandung nilai-nilai *pedagogis*. Banyak para pembina yang telah mulai melupakan hal paling mendasar dalam pendidikan kePramukaan, yaitu pembinaan faktor mental (karakter) sebagai salah satu faktor yang harus dan sangat diperhatikan. Karena dengan pembangunan karakter (*Character Building*), Gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan penyemaian benih-benih unggul calon pemimpin yang patriotis.

3. Pendidikan Karakter Disiplin

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Dharma Kesuma (2011:5) pendidikan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku siswa secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.

Pengertian diatas mengandung makna:

1. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran;
2. Pendidikan karakter diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku siswa secara utuh. Asumsinya siswa merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan;
3. Dalam pendidikan karakter dilakukan penguatan dan pengembangan perilaku yang didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Ratna Megawangi (2004) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah merupakan sebuah usaha untuk mendidik para siswa agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Dharma Kesuma, 2011:5)

Menurut Fakry Gaffar (2010) pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. (Dharma Kesuma, 2011:5). Sedangkan menurut Masnur Muslich pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) (Masnur Muslich, 2011:29).

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Heri Gunawan (2012:30), pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia,

bermoral, bertoleran, bergotong royong , berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Heri Gunawan (2012:30), pendidikan karakter berfungsi:

- 1) Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik
- 2) Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur
- 3) Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Dengan disajikannya beberapa teori tentang pendidikan karakter diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan pertumbuhan serta perkembangan potensi siswa yang pada akhirnya akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan mengemban amanah sebagai *khalifah* di bumi.

Kemampuan yang perlu ditumbuhkembangkan pada diri siswa adalah kemampuan dalam mengabdikan kepada Tuhan yang telah menciptakannya, kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmonis dengan manusia dan makhluk lainnya, serta kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Siswanto (2003:290) berpendapat tentang disiplin yaitu sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat kepada peraturan-peraturan yang

berlaku, baik yang secara tertulis maupun yang tidak tertulis, serta sanggup menjalankannya dan tidak menghindar untuk menerima semua sanksi-sanksinya jika ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepada dirinya.

Adapun menurut Indrakusuma (1978: 142) disiplin berarti adanya kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan dan hukum yang berlaku.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1994: 18-19) disiplin mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru atau siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati. Oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan tersebut yang meliputi:

- Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan
- Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau satu lembaga tertentu
- Tidak membangkang pada peraturan berlaku
- Tidak berbohong (jujur)
- Tingkah laku yang menyenangkan
- Rutin dalam proses belajar mengajar
- Tidak suka malas dalam belajar mengajar
- Tidak menyuruh orang untuk bekerja demi dirinya
- Tepat waktu dalam belajar mengajar
- Tidak pernah keluar dalam belajar mengajar
- Tidak pernah membolos dalam belajar mengajar (<http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/disiplin/>)

Jadi, berdasarkan pemaparan pendapat para pakar tentang pendidikan karakter disiplin diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku

pada organisasi atau masyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pendidikan berkarakter disiplin adalah usaha yang dilakukan secara sadar yang dalam penelitian ini difokuskan pada Pramuka dalam upaya mempengaruhi dan membimbing atau membina anggotanya agar memiliki karakter atau watak kedisiplinan baik secara sikap maupun perbuatan, serta tercerminkan kedalam bentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan dan diajarkan. Dan karakter tersebut benar-benar muncul dari dalam dirinya (bukan rekayasa) secara sadar pula untuk senantiasa menaati tata tertib yang berlaku baik dalam organisasi, sekolah, ataupun dimasyarakat.

B. KONSEP OPERASIONAL

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan Gerakan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin bagi siswa di MTs. Annur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Adapun deskripsi perilaku disiplin dalam kegiatan kePramukaan adalah:

1. Anggota Pramuka dapat menunjukkan tindakan yang sesuai dengan tata tertib dan patuh terhadap peraturan sekolah.

2. Perilaku disiplin dapat tercermin jika anggota Pramuka membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, kesediaan untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan. Sehingga anggota dapat menyadari bahwa kedisiplinan telah menyatu dalam dirinya bukan lagi sebagai beban namun sebagai kebiasaan yang menyenangkan.

Peranan Gerakan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan berkarakter disiplin dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa yang menjadi anggota Pramuka mengikuti dan menaati peraturan yang berlaku disekolah.
2. Siswa yang menjadi anggota Pramuka mengikuti dan menaati nilai-nilai kepatutan yang ada disekolah.
3. Siswa yang menjadi anggota Pramuka setia dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan. Seperti tugas-tugas sekolah dan lain sebagainya.
4. Siswa yang menjadi anggota Pramuka menjaga ketertiban.
5. Siswa yang menjadi anggota Pramuka patuh terhadap peraturan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan indikator-indikator diatas, untuk mengukur ada dan tidaknya peranan Gerakan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan berkarakter disiplin di MTs. Annur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, akan dikategorikan menjadi 4 yakni, Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Adapun ketentuan alternative Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik diatas penulis konversikan menjadi Sangat Berperan, Cukup Berperan, Kurang Berperan, dan Tidak Berperan dengan persentase Sangat

Berperan apabila telah mencapai 76%-100%, Cukup Berperan apabila mencapai 65%-75%, Kurang Berperan apabila mencapai 40%-55%, dan Tidak Berperan apabila hanya mencapai 39% kebawah (Suharsimi Arikunto, 2002:210).

C. KERANGKA KONSEPTUAL

Peranan Pramuka Dalam
Mewujudkan Pendidikan
Berkarakter Disiplin



Indikator:

1. Patuh terhadap peraturan yang sudah ditentukan.
2. Mengikuti dan menaati nilai-nilai kepatutan yang ada disekolah.
3. Setia dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan. Seperti tugas-tugas sekolah dan lain sebagainya.
4. Menjaga ketertiban.
5. Mengikuti dan menaati peraturan yang berlaku disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Penelitian ini penulis lakukan selama 4 (empat) bulan, mulai dari bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Maret 2012. Waktu penelitian dapat dilihat rinciannya dalam tabel berikut:

Tabel I
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2011			Januari 2012			Februari 2012			Maret 2012		
1	Penyusunan Proposal		X	X	X								
2	Pengumpulan Data					X	X	X					
3	Pengolahan Data								X	X	X	X	
4	Analisis Data										X	X	
5	Penyusunan Laporan											X	X

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang aktif dalam keanggotaan Gerakan Pramuka sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II
Subjek Penelitian

No.	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	VII	10	13	23
2.	VIIIA	6	5	11
3.	VIIIB	7	10	17
4.	IX A	3	4	7
5.	IX B	3	4	7
6.	JUMLAH	29	36	65

Sumber Data: Dokumen Gudep 1579-1580 MTs. Annur 2011-2012

Keaktifan siswa diatas dalam keanggotaannya di kePramukaan dibuktikan dengan absensi yang dikeluarkan oleh Gudep (Gugus Depan) 1579-1580 Madrasah Tsanawiyah Annur. Hal ini disebabkan jika salah satu anggota yang tidak hadir dalam latihan rutin, selama tiga kali latihan, maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang ada.

Adapun objek penelitiannya adalah peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

C. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diambil dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.
2. Data sekunder, diambil dari buku raport siswa yang aktif dalam organisasi Gerakan Pramuka dari kelas VII sampai kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang aktif dalam organisasi Gerakan Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang berjumlah 65 siswa. Mengingat populasinya terjangkau maka penulis menggunakan penelitian sampel jenuh (Suharsimi Arikunto, 2002:201).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data angket. Angket dalam penelitian ini diberikan langsung kepada siswa yang aktif dalam organisasi Gerakan Pramuka dengan cara dibagikan langsung oleh penulis kepada siswa dalam bentuk pertanyaan dan dijawab langsung oleh siswa.

Angket (*kuesioner*) adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (*responden*), dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis. Angket merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang penting dan baku, serta sering dipergunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Selanjutnya data-data tersebut diolah untuk lebih disederhanakan dan kemudian menyajikannya dalam bentuk yang lebih tersusun dengan baik dan lebih rapi sebelum dilakukannya analisis data dengan melalui beberapa tahapan, seperti: penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan pentabulasian (*tabulating*). Penjelasan dari tiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pertama dalam teknik pengolahan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan perlu dilakukan pemeriksaan, apakah dalam data tersebut terdapat kekeliruan-kekeliruan. Hal ini untuk menghindari data-data yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan lain sebagainya. Dengan demikian akan

memperoleh data yang valid (*shahih*), *reliable* (tepat) serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Coding

Setelah melalui proses *editing*, data yang sudah dapat dipastikan kebenarannya, maka masuklah kepada proses selanjutnya yaitu *coding*. Pengkodean (*coding*) adalah pemberian tanda, simbol, atau kode bagi setiap data yang termasuk dalam satu kategori.

3. Tabulating

Tabulating atau bisa juga dikatakan sebagai penyusunan data dalam bentuk tabel. Proses ini merupakan proses ketiga dalam pengolahan data sebelum dilakukannya proses analisis data. Jawaban-jawaban yang serupa dari hasil pengumpulan data dikelompokkan dengan penuh ketelitian dan secara teratur. Kemudian data dihitung, ditelly dan dijumlahkan untuk mengetahui berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk kedalam satu kategori (Rizal Dairi, 2010:78-80).

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis data ini adalah: Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan dari rumus diatas adalah sebagai berikut:

P: Angka yang sedang dicari persentasenya.

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N: Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu (Anas Sudijono, 2008:43).

Apabila datanya terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data primer dan data skunder. Selanjutnya, data yang bersifat kuantitatif yang diwujudkan dengan angka-angka, hasil penghitungan atau pengukuran yang dapat diperoleh dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasenya. Data yang telah dipisahkan menurut kelompok kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif dengan persentase.

Peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, dapat dipersentasekan sebagai berikut:

- a. Sangat Baik jika 76%-100%
- b. Cukup Baik jika 65%-75%
- c. Kurang Baik jika 40%-55%
- d. Tidak Baik jika kurang dari 39% (Suharsimi Arikunto, 2002:210)

Dalam penelitian ini, persentase Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik, penulis konversikan menjadi Sangat Berperan, Cukup Berperan, Kurang Berperan, dan Tidak Berperan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Hangtuh merupakan salah satu desa eks transmigrasi yang dibuka sekitar tahun 1985 dan mulai dihuni sejak tahun 1989. Sebelum berubah nama menjadi desa, lokasi ini bernama UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi) yang terdiri dari dua SP (Satuan Permukiman) yaitu SP I dan SP II, yang dipimpin oleh satu orang KUPT (Ketua Unit Pemukiman Transmigrasi).

Setelah pemukiman ini diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kampar, UPT yang terdiri dari dua SP dijadikan satu desa, yaitu Desa Hangtuh. Sebagai desa eks transmigrasi, Desa Hangtuh memiliki penduduk yang sangat majemuk, baik dari segi ras(suku), agama, maupun latar belakang sosial budaya dan pendidikan.

Pada awal kedatangan penduduk transmigrasi ini semua bermata pencaharian sebagai petani, yaitu menggarap ladang yang disediakan oleh pemerintah disekitar rumah mereka dengan luas 100 M x 50 M. Akan tetapi seiring dengan berahlinya sistem pemerintahan dari sistem UPT kepada sistem Desa, maka banyak warga Desa Hangtuh yang mulai berdagang dengan cara membuka atau mendirikan warung.

Pada saat penelitian dilaksanakan, Desa Hangtuh memiliki jumlah penduduk 5.477 jiwa. Mengenai perincian jumlah penduduk Desa Hangtuh dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Penduduk Desa Hangtuh

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	KEPALA KELUARGA (KK)
1	Laki-laki	2.821	1.372 KK
2	Perempuan	2.652	
JUMLAH		5.477	

Sumber: Kantor Kepala Desa Hangtuh Kec. Perhentian Raja Kab. Kampar 2021

Tabel 4
Keadaan Penduduk Desa Hangtuh Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSEN
1	Islam	4.866	88,84 %
2	Protestan	261	4,77 %
3	Katholik	343	6,27 %
4	Budha	0	0 %
5	Hindu	0	0 %
6	Penganut Kepercayaan Kepada Tuhan YME	7	0,12 %
JUMLAH		5.477	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Hangtuh Kec. Perhentian Raja Kab. Kampar 2012

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Hangtuh adalah beragama Islam, dengan angka persentase 88,84 %, beragama Protestan dengan angka persentase 4,77 %, beragama Katholik dengan angka persentase 6,27 %, beragama Budha dengan persentase 0 %, beragama Hindu dengan persentase 0 %, dan Penganut Kepercayaan Kepada Tuhan YME dengan persentase 0,12 %.

Secara geografis, Desa Hangtuh sebagai desa eks transmigrasi mempunyai letak yang strategis, hal ini dikarenakan Desa Hangtuh dekat dengan jalan raya, dan mempunyai jarak 30 kilometer dari ibu kota Provinsi Riau (Pekanbaru). Desa ini berbatasan dengan Desa Sialang Kubang disebelah barat, di

sebelah timur dengan Desa Pantai Raja, disebelah selatan dengan Desa Sei Simpang Dua, dan sebelah utara berbatasan dengan areal perkebunan PTPN V Sungai Pagar.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah An-Nur

Sebagai desa eks transmigrasi, kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi. Sarana Pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan vital bagi masyarakat pendatang ini juga belum tersedia. Berdasarkan kepada permasalahan tersebut maka berkat kerjasama semua elemen masyarakat dapat mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam (LPI), dengan nama An-Nur yang terdiri dari MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah).

Madrasah Tsanawiyah An-nur berdiri pada tanggal 15 Juli 1991. Adapun tokoh-tokoh pendiri MTs An-Nur ini adalah: Bapak M. Yunus (alm), Bapak Hamzah Alimuddin (alm), Bapak Badrus Sholih, Bapak Idih Supriadi (alm), Bapak M. Sumari, Bapak Syamsri Alam (Kepala desa saat itu), dan Bapak Karsono (alm).

Jumlah siswa yang mendaftar untuk pertama kalinya berjumlah 22 orang siswa. Sedangkan jumlah tenaga pengajar pada saat itu berjumlah 10 orang yaitu:

1. Bapak M. Yunus (alm)
2. Bapak Hamzah Alimudin (alm)
3. Bapak Badrus Sholih
4. Bapak Idih Supriadi (alm)
5. Bapak M. Sumari
6. Bapak Hartadi

7. Bapak Sucipto
8. Bapak Tedi Sekarbudi, BA
9. Bapak Yanto Riadi
10. Bapak Mujiono

2. Keadaan Guru

Pada saat penelitian ini dilaksanakan, MTs An-Nur mempunyai 15 orang guru baik dari PNS, kontrak maupun tenaga honorer dan 1 orang tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Data Tentang Keadaan Guru MTs An-Nur Desa Hangtuah Tahun 2011-2012

NO	NAMA/NIP	L/P	JABATAN	TMT	IJAZAH
1	Asriati, S.Pd.I Nip: 195911071989032001	P	Kepala Madrasah	1994	S1
2	Taufik Helmi, MA	L	Waka Bag. Kurikulum	2000	S1
3	M. Cholil SR, S.Pd.I	L	Waka Bag. Kesiswaan	2004	S1
4	Purwati	P	Tata Usaha	2001	SMK
5	Muklan Mardia S.	L	Pembina OSIS	2010	MAN
6	M. Sumari	L	Guru Bidang Studi	1991	PGA
7	Misliyati, S.Ag.	P	Guru Bidang Studi	2000	S1
8	H. Djarjis Djamaluddin, BA	L	Guru Bidang Studi	2000	D2
9	Sumardi, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	2000	S2
10	Nurmahani, S.Pd. Nip: 198008172005012011	P	Guru Bidang Studi	2003	S1
11	Sugiyarto, S.Pd.	L	Guru Bidang Studi	2005	S1
12	Nurul Badar, S.Ag.	P	Guru Bidang Studi	2007	S1
13	Sulastri Pitri, S.Pd.	P	Guru Bidang Studi	2008	S1

14	Nur Rochmah Aini, S. Pd	P	Guru Bidang Studi	2009	S1
15	Pedra Nopember, S. Pd. I	L	Guru Bidang Studi	2009	S1
16	Yandri	L	Penjaga Sekolah	2007	SLTA

Sumber: Kantor TU (Tata Usaha) MTs An-Nur Hangtuh

Keterangan:

1. Jumlah Ka Madrasah, guru dan pegawai : 16 Orang
2. Guru PNS : 2 Orang
3. Guru kontrak Daerah : 1 Orang
4. Guru Honor Komite dan HonMad dan TU : 13 Orang

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MTs An-Nur dari tahun ketahun selalu mengalami perubahan jumlah, baik berkurang maupun bertambah. Namun pada saat penelitian ini dilaksanakan jumlah siswa di MTs An-Nur adalah berjumlah 117 siswa yang berbagi menjadi 5 (lima) lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Tentang Keadaan Siswa MTs An-Nur Desa Hangtuh Tahun 2011-2012

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2010-2011		
		L	P	Jumlah
1	VII	12	14	26
2	VIII A	9	11	20
3	VIII B	8	13	21
4	IX A	11	14	25
5	IX B	10	15	25
Jumlah		50	67	117

Sumber: Kantor TU (Tata Usaha) MTs An-Nur Hangtuh

4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana dimiliki oleh MTs An-Nur pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|---------|
| 1. Ruang Belajar | 6 Ruang |
| 2. Ruang Guru | 1 Ruang |
| 3. Kantor Kepala Madrasah | 1 Ruang |
| 4. Labor Komputer | 1 Ruang |
| 5. Koperasi Sekolah | 1 Unit |
| 6. Sanggar Gudep | 2 Ruang |
| 7. Ruang OSIS | 1 Ruang |
| 8. Perpustakaan | 1 Ruang |
| 9. Kantin Sekolah | 2 Unit |
| 10. Water Clous (WC) | 3 Unit |
| 11. Alat Musik | |
| a. Pianika | 10 Buah |
| b. Belira | 7 Buah |
| c. Seruling | 10 Buah |
| d. Orgen Elektro | 1 Buah |
| e. Peralatan Rebana | 1 Set |
| f. Peralatan Drumband | 1 set |
| 12. Fasilitas Dan Alat Olah Raga | |
| a. Lapangan serba guna | 1 Unit |
| b. Bola Voli | 1 Buah |

- | | |
|-------------------------|---------|
| c. Bola Kaki | 2 Buah |
| d. Bola Kasti | 2 Buah |
| e. Pemukul Bola Kasti | 2 Buah |
| f. Lempar Cakram | 3 Buah |
| g. Tombak Lembing | 2 Buah |
| h. Lapangan Lompat Jauh | 1 Buah |
| i. Tenis Meja | 1 Unit |
| 13. Tape Recorder | 1 Unit |
| 14. Komputer | 16 Unit |
| 15. Tempat Parkir | 2 Unit |

B. Penyajian Data dan Analisa Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah, bahwa permasalahan akan dijawab dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Perananan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan berkarakter disiplin pada siswa di MTs. Annur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, penulis menyebarkan angket kepada 65 siswa yang tercatat dalam daftar anggota Sanggar Bakti Gudup 1579-1580 dan aktif dalam berbagai kegiatan kePramukaan. Penyebaran angket ini dimaksudkan untuk mengetahui Perananan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan berkarakter disiplin pada siswa di MTs. Annur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang dilakukan satu kali penyebaran.

Apakah Pramuka Sangat Berperan, Cukup Berperan, Kurang Berperan, dan Tidak Berperan dalam memberikan pendidikan karakter disiplin kepada anggotanya penulis menggunakan teknik analisa Deskriptif Kualitatif dengan menggambarkan data dengan cara menginterpretasikan frekuensi dan persentase jawaban yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisa dengan pendekatan kuantitatif.

Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data-data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan diperoleh persentasenya (Suharsimi Arikunto, 2002:210).

Setelah dipersentasekan, kemudian angka-angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- Kriteria Sangat Baik dengan angka 76 % sampai 100 %
- Kriteria Cukup baik dengan angka 65 % sampai 75 %
- Kriteria Kurang Baik dengan angka 40 % sampai 55 %
- Kriteria Tidak Baik dengan angka 39 % kebawah. (Suharsimi Arikunto, 2002:210).

Selanjutnya penulis mengkonversikan Sangat Baik, Cukup baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik menjadi Sangat Berperan, Cukup Berperan, Kurang Berperan, dan Tidak Berperan dengan persentase Sangat Berperan apabila telah mencapai 76%-100%, Cukup Berperan apabila mencapai 65%-75%, Kurang Berperan apabila mencapai 40%-55%, dan Tidak Berperan apabila hanya mencapai 39% kebawah. (Suharsimi Arikunto, 2002:210).

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan data/pendataan data.
2. Menyeleksi, meneliti dan memeriksa setiap lembaran angket yang telah dikumpulkan.
3. Menghitung frekuensi masing-masing alternatif jawaban.
4. Mencari persentase.
5. Mengklasifikasi dan dilanjutkan dengan kesimpulan masing-masing data yang dimaksud.

Penulis menyajikan dan menganalisa data setiap pertanyaan-pertanyaan dari angket. Adapun angket yang penulis sebarkan kepada responden dapat dilihat dalam uraian berikut:

TABEL 7

Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	A. Sangat Sering	30	46,15 %
	B. Kadang-kadang	35	53,85 %
	C. Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Responden yang menyatakan “Sangat Sering”

sebanyak 30 responden atau 46,15 %. Sementara responden yang menyatakan “Kadang-kadang” sebanyak 35 responden atau 53,85 %. Sedangkan responden yang menyatakan “ Tidak Pernah” tidak ada atau 0 %.

TABEL 8

Apakah Anda Senantiasa Menaati Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
2	A. Sangat Sering	17	26,15 %
	B. Kadang-kadang	46	70,77 %
	C. Tidak Pernah	2	3,08 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menaati peraturan. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 17 reponden atau 26,15 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 46 responden atau 70,77 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 2 responden atau 3,08 %.

TABEL 9

Apakah Anda Sering Melanggar Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
3	A. Sangat Sering	1	1,53 %
	B. Kadang-kadang	50	76,92 %
	C. Tidak Pernah	14	21,55 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang sering tau tidak melanggar terhadap peraturan yang berlaku dengan jawaban “sangat sering” hanya 1 responden atau 1,53 %.. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 50 reponden atau 76,92 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” 14 responden atau 21,55 %.

TABEL 10

Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
4	A. Sangat Sering	28	43,08 %
	B. Kadang-kadang	37	56,92 %
	C. Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa mengikuti nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 28 reponden atau 43,08 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %.

TABEL 11

Apakah Anda Senantiasa Menaati Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
5	A. Sangat Sering	17	26,15 %
	B. Kadang-kadang	48	73,85 %
	C. Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menaati nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 17 reponden atau 26,15 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 48 responden atau 73,85%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %.

TABEL 12

Apakah Anda Sering Melanggar Nilai-Nilai/Norma-Norma Yang Ada

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
6	A. Sangat Sering	0	0 %
	B. Kadang-kadang	61	93,85 %
	C. Tidak Pernah	4	6,15 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang sering melanggar nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” tidak ada atau 0 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 61 reponden atau 93,85 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 4 responden atau 6,15%.

TABEL 13

Apakah Anda Senantiasa Mengikuti Hukum Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
7	A. Sangat Sering	41	63,08 %
	B. Kadang-kadang	24	36,92 %
	C. Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa mengikuti hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 41 reponden atau 63,08 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 24 responden atau 36,92%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %.

TABEL 14

Apakah Anda Senantiasa Menaati Hukum Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
8	A. Sangat Sering	18	27,69 %
	B. Kadang-kadang	41	63,08 %
	C. Tidak Pernah	6	9,23 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menaati hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 18 reponden atau 27,69 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 41 responden atau 63,08 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 6 responden atau 9,23 %.

TABEL 15

Apakah Anda Senantiasa Melanggar Hukum Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
9	A. Sangat Sering	6	9,23 %
	B. Kadang-kadang	43	66,16 %
	C. Tidak Pernah	16	24,61 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa melanggar hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 6 responden atau 9,23 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 43 responden atau 66,16 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 16 reponden atau 24,61 %.

TABEL 16

Apakah Anda Senantiasa Menghormati Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
10	A. Sangat Sering	26	40 %
	B. Kadang-kadang	37	56,92 %
	C. Tidak Pernah	2	3,08 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menghormati peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 26 reponden atau 40 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 2 responden atau 3,08 %.

TABEL 17

Apakah Anda Senantiasa Menghargai Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
11	A. Sangat Sering	26	40 %
	B. Kadang-kadang	37	56,92 %
	C. Tidak Pernah	2	3,08 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menghargai peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 26 reponden atau 40 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 2 responden atau 3,08 %.

TABEL 18

Apakah Anda Senantiasa Setia Dalam Melaksanakan Kewajiban

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
12	A. Sangat Sering	24	36,92 %
	B. Kadang-kadang	34	52,30 %
	C. Tidak Pernah	7	10,78 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa setia dalam melaksanakan kewajiban. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 24 reponden atau 36,92 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 34 responden atau 52,30 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 7 responden atau 10,78 %.

TABEL 19

Apakah Anda Senantiasa Menjaga Ketertiban

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
13	A. Sangat Sering	16	24,61 %
	B. Kadang-kadang	24	36,93 %
	C. Tidak Pernah	25	38,46 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menjaga ketertiban. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 16 reponden atau 24,61 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 24 responden atau 36,93 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 25 responden atau 38,46 %.

TABEL 20

Apakah Anda Senantiasa Patuh Pada Peraturan Yang Berlaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
14	A. Sangat Sering	32	49,24 %
	B. Kadang-kadang	29	44,61 %
	C. Tidak Pernah	4	6,15 %
Jumlah		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang responden yang senantiasa patuh pada peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 32 reponden atau 49,24 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 29 responden atau 44,61 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 4 responden atau 6,15 %.

Setelah data terkumpul dan dituangkan dalam bentuk tabulasi seperti yang terlihat pada tabel-tabel diatas dan kemudian dideskripsikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tentang Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sesuai dengan data yang tegambar dalam tabel-tabel diatas. Data-data tersebut dapat dianalisa sebagai berikut:

Pada tabel 7 yaitu Apakah anda senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Berdasarkan rekapitulasi angket diketahui bahwa frekuensi jawaban pada pertanyaan tersebut, responden dengan jawaban sangat sering sebanyak 30 siswa atau 46,15 % dan frekuensi jawaban kadang-kadang sebanyak 35 siswa atau 53,85% sedangkan jawaban tidak pernah sebanyak 0 siswa atau 0%. Ini menandakan bahwa lebih dari 50 % dari responden dalam mengikuti peraturan yang berlaku masih dalam posisi sedang-sedang saja.

Pada tabel 8 yaitu Apakah anda senantiasa menaati hukum yang berlaku. Diketahui frekuensi jawaban sangat sering sebesar 17 siswa atau 26,15 %, frekuensi jawaban kadang-kadang sebesar 46 siswa atau 70,77 %, dan frekuensi jawaban tidak pernah sebesar 2 siswa atau 3,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden senantiasa menaati hukum-hukum yang berlaku.

Pada tabel 9 Apakah anda sering melanggar hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” hanya 1 siswa atau 1,53 %. Sementara siswa yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 50 siswa atau 76,92 %. Sedangkan siswa yang menyatakan “tidak pernah” hanya 1 siswa atau

1,53 %. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi anggota gerakan Pramuka sudah disiplin.

Pada table 10 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa mengikuti nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 28 reponden atau 43,08 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %. Data menunjukkan responden yang senantiasa mengikuti nilai-nilai/norma-norma yang ada sangat tinggi.

Dari tabel 11 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menaati nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 17 reponden atau 26,15 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 48 responden atau 73,85%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %.

Pada tabel 12 dapat diketahui tentang responden yang sering melanggar nilai-nilai/norma-norma yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” tidak ada atau 0 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 61 reponden atau 93,85 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 4 responden atau 6,15%.

Dari tabel 13 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa mengikuti hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 41 reponden atau 63,08 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang”

sebanyak 24 responden atau 36,92%. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” tidak ada atau 0 %.

Dari tabel 14 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menaati hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 18 responden atau 27,69 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 41 responden atau 63,08 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 6 responden atau 9,23 %.

Dari tabel 15 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa melanggar hukum yang berlaku. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 6 responden atau 9,23 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 43 responden atau 66,16 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 16 responden atau 24,61 %.

Dari tabel 16 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menghormati peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 26 responden atau 40 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 2 responden atau 3,08 %.

Dari tabel 17 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menghargai peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 26 responden atau 40 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 37 responden atau 56,92 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 2 responden atau 3,08 %.

Dari tabel 18 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa setia dalam melaksanakan kewajiban. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 24 responden atau 36,92 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 34 responden atau 52,30 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 7 responden atau 10,78 %.

Dari tabel 19 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa menjaga ketertiban. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 16 responden atau 24,61 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 24 responden atau 36,93 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 25 responden atau 38,46 %.

Dari tabel 20 dapat diketahui tentang responden yang senantiasa patuh pada peraturan yang ada. Responden yang menyatakan “sangat sering” sebanyak 32 responden atau 49,24 %. Sementara responden yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 29 responden atau 44,61 %. Sedangkan responden yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 4 responden atau 6,15 %.

TABEL 21
REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET

NO	Alternatif Jawaban						Jumlah		Ket
	A		B		C		F	P (%)	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)			
1	30	46,15	35	53,85	0	0	65	100	
2	17	26,15	46	70,77	2	3,08	65	100	
3	50	76,92	14	21,53	1	1,53	65	100	
4	28	43,08	37	56,92	0	0	65	100	
5	17	26,15	48	73,85	0	0	65	100	
6	4	6,15	47	72,30	14	21,55	65	100	
7	61	93,85	4	6,15	0	0	65	100	
8	41	63,08	24	36,92	0	0	65	100	
9	24	36,92	34	52,30	7	10,78	65	100	
10	18	27,69	41	63,08	6	9,23	65	100	
11	16	24,61	24	36,93	25	38,46	65	100	
12	32	49,23	29	44,61	4	6,16	65	100	
13	16	24,61	43	66,16	6	9,23	65	100	
14	26	40	37	56,92	2	3,08	65	100	
Jmlh	381	39,08	487	49,95	107	10,97	975	100	

Berdasarkan tabel analisa rekapitulasi data diatas yang merupakan hasil keseluruhan jawaban yang diberikan responden, maka dapat diketahui sebagai berikut:

$$A = \frac{381}{975} \times 100 \% = 39,08 \%$$

$$B = \frac{487}{975} \times 100 \% = 49,95 \%$$

$$C = \frac{107}{975} \times 100 \% = 10,97 \%$$

Selanjutnya untuk memberikan penilaian terhadap option jawaban diberikan skor sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban A diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban B diberi skor 2
- Untuk alternatif jawaban C diberi skor 1

Berdasarkan skor tersebut dapat dinilai secara keseluruhan hasil rekapitulasi tabel angket diatas, maka diperoleh angka masing-masing option sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} - \text{Alternatif jawaban A} = 3 \times 381 = 1143 \\ - \text{Alternatif jawaban B} = 2 \times 487 = 974 \\ - \text{Alternatif jawaban C} = 1 \times 107 = 107 \\ \hline \text{Jumlah} \qquad \qquad \qquad 975 \quad 2224 \end{array} +$$

Rekapitulasi data tersebut diolah dengan menggunakan skala likert. Yaitu dengan memberikan bobot pada setiap alternatif jawaban yang diketahui dengan rumus:

$$P (\text{persentase}) = \frac{F (\text{Frekuensi jawaban})}{Ni (\text{Nilai ideal})} \times 100 \%$$

$$F = 2224$$

$$N_i = 975 \times 3 = 2925$$

$$\text{Jadi } P = \frac{2224}{2925} \times 100 \%$$

$$P = 76,03 \%$$

Maka dapat diketahui bahwa Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar berada pada titik persentase 76,03 %. Untuk mengetahui sangat berperan, cukup berperan dan kurang berperan Pramuka dalam mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin dapat diketahui melalui kriteria berikut:

- Kriteria Sangat Baik dengan angka 76 % sampai 100 %
- Kriteria Cukup Sedang dengan angka 56 % sampai 75 %
- Kriteria Kurang Baik dengan angka 40 % sampai 55 %
- Kriteria Tidak Baik dengan angka 40 % kebawah. (Suharsimi Arikunto, 2002:210).

Dalam penelitian ini, persentase Sangat Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik, penulis konversikan menjadi Sangat Berperan, Cukup Berperan, Kurang Berperan, dan Tidak Berperan.

Berdasarkan kriteria diatas, jelaslah bahwa Peranan Pramuka dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar berada pada kriteria 76 % sampai 100 %. Ini menandakan bahwa bahwa Peranan Pramuka

dalam mewujudkan pendidikan Berkarakter Disiplin di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah termasuk sangat berperan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan proses penyebaran angket dilokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs. Annur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah mencapai angka 76,03 % dan berada pada kriteria baik yaitu 76 % sampai 100%.

B. Saran-Saran

Setelah meneliti lebih jauh tentang Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs An-Nur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, maka penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para siswa terus semangat dalam berjuang mendapatkan ilmu pengetahuan, terus berprestasi dan jangan cepat puas karena apa yang kita dapatkan di sekolah menentukan masa depan dan cita-cita kita.
2. Diharapkan kepada pembina gugus depan dan pelatih dilapangan agar terus meningkatkan perannya dalam usaha mencerdaskan, dan memotivasi para anggota atau peserta didiknya, karena Pembina dan pelatih adalah pendidik

serta merupakan fasilitator, motivator. Dan ditangan pendidiklah letak maju dan mundurnya bangsa ini.

Demikianlah yang dapat penulis sajikan, sebagai hasil obyektif temuan penelitian yang dilakukan terhadap Peranan Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Disiplin Pada Siswa Di MTs An-Nur Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Yang dipaparkan apa adanya sesuai dengan kemampuan dan tingkat ilmu yang didapati selama mengikuti perkuliahan selama ini, sekiranya masih terdapat kekurangan dan kekhilafan kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Terima kasih.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir Daien Indrakusuma, (1978), *Pengantar Ilmu Pendidikan* Surabaya, Usaha Nasional
- Anas Sudijono, (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Andri BOB Sunardi, (2006), *Boyman (Ragam Latih Pramuka)*, Edisi Khusus, Cet. Keempat, Bandung, Nuansa Muda.
- Asep Sofyan, (2008), *Menjadi Pintar Dengan Pramuka*, Cet. Pertama, Tangerang Banten, PT. Panca Anugerah Sakti.
- Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana, (2011), *Pendidikan Karakter (Kajian Teoritis dan Praktik di Sekolah)*, Cet. Pertama, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi Revisi Terjemah, PT. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Agama RI, (2004), *Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah (Panduan untuk Guru dan Siswa)*, Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Desy Anwar, (2003), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. I, Surabaya, Amelia.
- Gerakan Pramuka, (1999), *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta, Kwarnas Nasional Gerakan Pramuka.
- Heri Gunawan, (2012), *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, Cet. Kesatu, Bandung, Alfabeta.
- <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/disiplin/>
- Made Pidarta, (2000), *Landasan Kependidikan*, Cet. Petama, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Masnur Muslich, (2011), *Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto, (2002), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi Kedua, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Rizal Dairi, (2010), *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru, UIR Press.

Saptono, (2011), *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*, Jakarta, Esensi Erlangga Group.

Soerjono Soekanto, (2006), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

